

**KESADARAN SEJARAH DALAM KOMUNITAS MATAHOLANG
BANDUNG MELALUI SEJARAH PUBLIK**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

Muhammad Bintang Akbar

NIM : 2112928

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**Kesadaran Sejarah Dalam Komunitas Mataholang Bandung
Melalui Sejarah Publik**

Oleh

Muhammad Bintang Akbar
Universitas Pendidikan Indonesia

Tesis diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd.) pada prodi Pendidikan Sejarah

© Muhammad Bintang Akbar, 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni, 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis

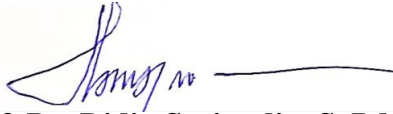
HALAMAN PENGESAHAN TESIS

MUHAMMAD BINTANG AKBAR

**KESADARAN SEJARAH DALAM KOMUNITAS MATAHOLANG
BANDUNG MELALUI SEJARAH PUBLIK**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Tesis/Penguji



Prof. Dr. Didin Saripudin, S. Pd. M. Si.
NIP. 19700506 199702 1 001

Pembimbing Tesis/Penguji



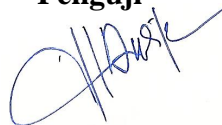
Dr. Tarunasena, M. Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

Penguji



Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum.
NIP. 19660808 199103 1 002

Penguji



Dr. Leli Yulifar, M. Pd.
NIP. 19641204 199001 2 002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor**



Dr. Tarunasena, M. Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

Tesis telah diuji dalam ujian sidang tahap I program magister (S2) pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2024

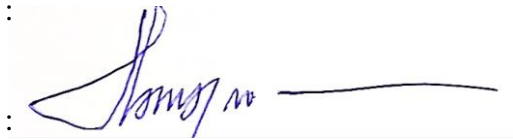
Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 Gedung FPIPS UPI

Tesis telah diuji dalam ujian sidang tahap II program magister (S2) pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 Gedung FPIPS UPI

Penguji Tesis :

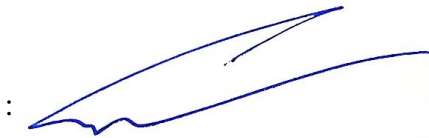


Penguji I :

Prof. Dr. Didin Saripudin, S. Pd., M. Si.

NIP. 19700506 199702 1 001

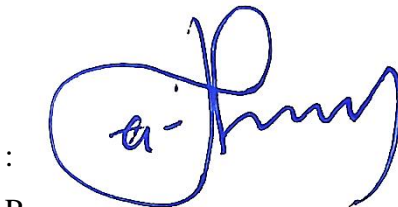
Penguji II :



Dr. Tarunasena, M. Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

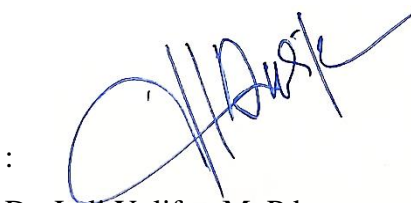
Penguji III :



Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum.

NIP. 19660808 199103 1 002

Penguji IV :



Dr. Leli Yulifar, M. Pd.

NIP. 19641204 199001 2 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sejarawan sama seperti ilmuwan lainnya, punya hak penuh berbicara masalah-masalah kontemporer (Kuntowijoyo, 2003)

Tesis ini saya persembahkan untuk semua orang yang selalu menganggap saya sebagai bagian penting dalam hidupnya.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang disusun berjudul *Kesadaran Sejarah Dalam Komunitas Mataholang Bandung Melalui Sejarah Publik* adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak ada plagiarisme yang tidak sesuai etika akademik mulai dari awal penyusunan hingga akhir penyusunan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan saya ini maka saya bersedia menanggung sanksi/pidana terkait hal tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 30 Mei 2024

Peneliti



(Muhammad Bintang Akbar)

NIM. 2112928

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Alloh SWT karena atas berkat, rahmat, limpahan karunia, dan izinnya sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Selawat dan salam tak lupa saya curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menjadi penuntun umatnya dari zaman kegelapan hingga hijrah ke zaman yang terang benderang saat ini.

Penyusunan tesis yang berjudul *Kesadaran Sejarah Dalam Komunitas Mataholang Bandung Melalui Sejarah Publik* sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia dan sebagai penelitian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang belum terungkap.

Ucapan syukur dan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini. Tidak ada karya yang sempurna sehingga tesis ini adalah “dokumen hidup” yang dapat direvisi oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun demi tujuan mulia mengembangkan ilmu pengetahuan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca tesis ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan dan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua.

Bandung, 30 Mei 2024

Peneliti



(Muhammad Bintang Akbar)

NIM. 2112928

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada proses penyusunan tesis ini, saya mendapatkan berbagai dukungan seperti doa, motivasi, dan tindakan. Maka dari itu, tak elok apabila saya tidak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Pada kesempatan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

- 1) Prof. Dr. Didin Saripudin, S. Pd., M.Si. sebagai pembimbing I pada tesis ini yang telah memberikan dedikasinya dengan penuh kesabaran dan ketulusan pada penyusunan tesis ini melalui doa, dukungan, kritik, dan saran hingga tesis ini dapat selesai. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya ucapkan kepada Dr. Tarunasena, M. Pd. sebagai pembimbing II dan Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Magister, dan Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung atas “kesempatan kedua” dalam proses penyusunan tesis ini sehingga kendala-kendala yang pernah saya hadapi dapat terselesaikan
- 2) Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. sebagai Penguji I dan sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung dan yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga tesis ini dapat menjadi karya yang lebih baik lagi. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya ucapkan kepada Dr. Lely Yulifar, M.Pd., M.Si. sebagai Kepala Museum Pendidikan Nasional di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung dan sebagai penguji tesis yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga tesis ini dapat menjadi karya yang lebih baik lagi. Terakhir terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya ucapkan kepada kepada Dr. Erlina Wiyanarti, M. Pd. sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan

dedikasinya untuk mendukung proses akademik sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan optimal.

- 3) Bapak dan Ibu Dosen dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Studi Pendidikan Bimbingan & Konseling, dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Indonesia yang telah berdedikasi untuk berbagi ilmu selama perkuliahan. Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada Bapak Cucu Subarjah, S. Pd. & Sdri. Rizky Mei Andani, S.T.P. sebagai staf akademik di Program Studi Pendidikan Sejarah dan Ibu Linda Rosyidah, S.A.P sebagai staf akademik & kemahasiswaan Prodi Integrasi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia atas dukungan-dukungan dalam proses akademik selama ini.
- 4) Bapak Drs. Ahmad Riyatno, Ibu Sri Muji Rahayu, M. Pd. sebagai orang tua atas dukungan dan kasih sayang hingga saya dapat sampai di titik ini, Sdr. Muhammad Matahari Akbar sebagai adik kandung atas dukungan dan kasih sayang hingga saya dapat sampai di titik ini. Kemudian kepada Ibu Esti Riyantini, B.A. sebagai kakak kandung perempuan dari bapak atas dukungan dan kasih sayang hingga saya dapat sampai di titik ini. Selanjutnya kepada Ibu Nur Masrini, S.E. sebagai adik kandung perempuan dari bapak dan Bapak Prasetyo Hendradi, S.E. sebagai suami Ibu Nur Masrini, S.E. atas bantuan finansial “lunak” sehingga saya dapat menyelesaikan kewajiban finansial akademik, Sdr. Muhammad Arief Wicaksono, S. Kom, S. Si. dan Sdr. Muhammad Ardan Budiman sebagai putra Ibu Nur Masrini, S.E. dan Bapak Prasetyo Hendradi, S.E. atas kesediaan menjadi teman untuk berkeluh-kesah. Terakhir kepada Ibu Sri Hartatik, M.M. sebagai adik kandung perempuan dari ibu dan Bapak Ade Hilmi, M.T. sebagai suami Ibu Sri Hartatik, M.M. atas bantuan akomodasi “lunak” sehingga saya dapat tinggal di Kota Bandung tanpa khawatir keadaan serta Sdr. Farras Muhammad Naufal, S.T. dan Sdri. Dhia Tsurayya

Zharfan, S.T. sebagai putra & putri dari Ibu Sri Hartatik, M.M. dan Bapak Ade Hilmi, M.T. atas kesediaan menjadi teman untuk berkeluh-kesah.

- 5) Sdr. Gatot Gunawan, S. Sn. sebagai Koordinator Komunitas Mataholang Bandung atas kesediaan, dedikasi, dan izin sehingga saya dapat melakukan penelitian di komunitas tersebut. Selanjutnya Bapak Tito Zeni Asmara Hadi dan Bapak Agus “Bebeng” Hadiyana sebagai Koordinator Komunitas Mataholang Bandung atas kesediaan untuk menjadi narasumber/informan sehingga proses penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan optimal. Terakhir kepada Sdr. Anggha Nugraha, S. Sn., (Cand) M. Sn., Sdr. Dede Sahrudin, S. Sn., Sdr. Nino Febriano Pancaadi, S. Sn., dan Sdr. Nurpainah, S. Sn. atas kesediaan untuk menjadi narasumber/informan sehingga proses penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan optimal.
- 6) Sdri. Restu Ananda Sukur, M. Pd., Sdri. Rifa Shania Ramdhani, M. Pd, Sdri. Jihan Jauhar Nafisah, S. Pd., (Cand) M. Pd. dan Sdri. Resti Utami Pangestu, (Cand) M. Pd. sebagai teman-teman dari S2 Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung angkatan 2022 genap atas kesediaan menjadi teman akademik sekaligus teman sehari-hari. Selanjutnya kepada Sdr. Ali Wahyudi, S. Pd., (Cand) M. Pd., Sdr. Ahmad Sohabudin, S. Pd., (Cand) M. Pd., Sdr. Pambudi, S. Pd., (Cand) M. Pd., Sdr. Andromeda Aderoben, S. Pd., (Cand) M. Pd., Sdri. Eva Precilia Lukman, S. Pd., (Cand) M. Pd., Sdr. Ari Kuwoto, M. Pd., dan Sdr. Handry Dwiyana, M. Pd. atas kesediaan menjadi kolega dalam mengurus akademik selama menempuh perkuliahan. Kemudian kepada Teman-teman dari S2 Pendidikan Sejarah ganjil 2021, S2 Pendidikan Sejarah ganjil 2023, S2 Pendidikan Sejarah *Fastrack* 2022, S2 Pendidikan IPS genap 2022, dan S2 Pendidikan IPS ganjil 2023 atas kesediaan menjadi teman akademik sekaligus teman sehari-hari. Lalu teman-teman yang kebersamai proses pengembangan diri secara akademik di Bagian

Supporting Staff Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta, Pusat Kajian Demokrasi dan Hak-hak Asasi Manusia (Pusdema) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Majelis Pustaka & Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan Museum Muhammadiyah di Yogyakarta. Tak lupa ucapan terima kasih kepada teman-teman di Padukuhan Kadipiro, Padukuhan Gejawan Kulon, dan Perumahan Bale Asri di Yogyakarta yang telah bersedia menjadi tetangga sekaligus tempat untuk bertukar cerita dan Teman-teman yang kebersamai proses pengembangan diri secara keorganisasian di Unit Kegiatan Mahasiswa Pers Mahasiswa “Ekspresi” Universitas Negeri Yogyakarta, Forum Taman Bacaan Masyarakat Pusat, D.I. Yogyakarta, & Kab Bantul, dan Karang Taruna Kadipiro & Ngestiharjo. Terakhir kepada Teman-teman yang kebersamai proses akademik mulai dari TK Pertiwi 42 Kadipiro, Yogyakarta (2002-2004), SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta (2004-2010), SMP Negeri 1 Kasihan Bantul, Yogyakarta (2010-2013), SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta (2013-2016), dan S1 Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Yogyakarta (2016-2020).

- 7) Dr. (Cand) Tsabit Azinar Ahmad, M.Pd. sebagai mahasiswa S3 Pendidikan Sejarah dan dosen Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang atas bantuan dalam mengkaji sejarah publik sehingga saya dapat mempresentasikan penelitian pada konferensi internasional sejarah publik di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia. Selanjutnya Dr. Hendra Kurniawan, M. Pd. sebagai alumni S3 Pendidikan Sejarah dan dosen Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta atas diskusi kecil yang pernah dilakukan sehingga membuka wawasan baru mengenai kajian sejarah publik. Kemudian Bapak Gilang Jiwana Adikara, S.I.Kom., M.A. sebagai dosen Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta dan Ibu Eka Ningtyas, S.S., M.A., (Cand) Ph.D. sebagai dosen Ilmu Sejarah atas

diskusi kecil yang pernah dilakukan sehingga membuka wawasan baru mengenai teori-teori untuk penyusunan tesis ini. Lalu Bapak Sugiarto sebagai pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Bandung atas kesempatan yang diberikan sehingga saya dapat berkiprah di persyarikatan Muhammadiyah Kota Bandung. Dilanjutkan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Ilham Aidit dan Romo Baskara Tulus Wardaya, S.J., Ph.D atas diskusi kecil yang pernah dilakukan sehingga membuka wawasan baru mengenai kajian sejarah publik dalam perspektif yang lain. Terakhir kepada Dr. Sugito, SE. M.Si sebagai Direktur Bisnis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putera 1912 atas kesempatan agar saya dapat berkiprah disaat menyelesaikan S2.

- 8) Orang-orang yang mendukung saya selama ini namun tidak bisa disebutkan karena keterbatasan saya dan aturan yang berlaku.

ABSTRAK

**KESADARAN SEJARAH DALAM KOMUNITAS MATAHOLANG
BANDUNG MELALUI SEJARAH PUBLIK**

Kesadaran sejarah dapat diperoleh melalui komunitas yang memiliki kegiatan sejarah publik seperti Komunitas Mataholang Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui latar belakang Komunitas Mataholang Bandung, 2) Mengetahui program dan implementasi kesadaran sejarah dalam Komunitas Mataholang Bandung melalui sejarah publik, 3) Mengetahui hasil program dan implementasi kesadaran sejarah dalam Komunitas Mataholang Bandung melalui sejarah publik, dan 4) faktor pendukung dan kendala program dan implementasi kesadaran sejarah dalam Komunitas Mataholang Bandung melalui sejarah publik. Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data adalah observasi berperanserta, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian di Sekretariat di Kampung Karees, Kota Bandung dengan subyek penelitian koordinator, pengurus/anggota, dan pembina komunitas. Hasil dari penelitian ini adalah Komunitas Mataholang Bandung semula bernama Kelompok Anak Rakyat (Lokra) berdiri sejak 15 Januari 2014 dan memiliki program kerja untuk mengangkat materi sejarah baru terutama sejarah lokal Bandung dan bertujuan untuk mengembangkan kesadaran sejarah. Perencanaan kegiatan secara kolaboratif sesuai momentum kesejarahan. Kegiatan dilakukan memiliki kebaruan yaitu mengangkat materi sejarah berbasis seni dan menghasilkan berbagai produk sejarah publik. Hasil dari kegiatan komunitas ini dapat memberikan kesadaran sejarah kepada pengurus/anggota melalui sejarah publik. Komunitas ini memiliki kendala sumber daya namun solusi yang dilakukan agar kegiatan tetap berjalan adalah kolaboratif dengan berbagai pihak.

Kata Kunci : Kesadaran Sejarah, Komunitas Mataholang Bandung, Sejarah Publik.

ABSTRACT

**HISTORICAL AWARENESS IN THE MATAHOLANG BANDUNG
COMMUNITY THROUGH PUBLIC HISTORY**

Historical awareness can be gained through communities that have public history activities such as the Mataholang Bandung Community. The objectives of this research are: 1) Knowing the background of the Mataholang Bandung Community, 2) Knowing the program and implementation of historical awareness in the Mataholang Bandung Community through public history, 3) Knowing the results of the program and implementation of historical awareness in the Mataholang Bandung Community through public history, and 4) supporting factors and obstacles to the program and the realization of historical awareness in the Mataholang Bandung Community through the historical society. Qualitative research approach with case study method. Data collection techniques are participant observation, in-depth interviews, and documentation studies. The research location is at the Secretariat in Karees Village, Bandung City with the research subjects being coordinators, administrators/members, and community builders. The results of this research are that the Mataholang Bandung Community, originally called the Kelompok Anak Rakyat (Lokra) or in English language is People's Children's Group was founded on January, 15 2014 and has a work program to raise new historical material, especially local history of Bandung, and aims to develop historical awareness. Collaborative planning of activities according to historical momentum. The activities carried out are novel, namely highlighting art-based historical material and producing various public history products. The results of this community activity can provide historical awareness to administrators/members through community history. This community has resource constraints but the solution taken to keep activities running is collaborative with various parties.

Keywords : Historical Awareness, Mataholang Bandung Community, Public History

DAFTAR ISI

Hak Cipta	i
Halaman Pengesahan Tesis	ii
Halaman Tanda Bukti Sidang	iii
Motto dan Persembahan	iii
Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima kasih	vi
Abstrak	xii
Abstract	xiii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Bagan	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kesadaran Sejarah	11
2.2 Sejarah Publik	18
2.3 Sejarah Lokal	27
2.4 Cagar Budaya	36
2.5 Komunitas Sejarah	41
2.6 Pendidikan Berbasis Komunitas	48
2.7 Penelitian Terdahulu	54
2.7.1 Artikel Jurnal	54

2.7.2 Tesis	66
2.7.3 Posisi Peneliti	70
BAB III METODE PENELITIAN	75
3.1 Desain Penelitian	75
3.2 Pendekatan Penelitian	79
3.3 Metode Penelitian	97
3.4 Subyek Penelitian	82
3.5 Lokasi Penelitian	82
3.6 Instrumen Penelitian	84
3.7 Pengumpulan Data	86
3.7.1 Observasi	88
3.7.2 Wawancara	90
3.7.3 Studi Dokumentasi	93
3.8 Teknik Cuplikan/ <i>Sampling</i>	93
3.9 Validitas Data	94
3.10 Analisis Data	97
3.10.1 <i>Data Condensation</i>	98
3.10.2 <i>Data Display</i>	98
3.10.3 <i>Concluding Drawing/Verification</i>	99
3.11 Isu Etik	99
3.12 Waktu Penelitian	100
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	102
4.1 Gambaran Umum Komunitas Mataholang Bandung	102
4.1.1 Sejarah dan Profil Komunitas Mataholang Bandung	102
4.1.2 Data Profil Komunitas Mataholang Bandung	105
4.1.3 Visi-Misi Komunitas Mataholang Bandung	106
4.2 Temuan Penelitian	107
4.2.1 Latar Belakang Adanya Kesadaran Sejarah Dalam Komunitas Mataholang Bandung Melalui Sejarah Publik.....	108

4.2.2 Program dan Implementasi kesadaran sejarah dalam Komunitas Mataholang Bandung melalui sejarah publik	119
4.2.3 Hasil Program dan implementasi kesadaran sejarah dalam Komunitas Mataholang Bandung melalui sejarah publik.....	147
4.2.4 Faktor Pendukung dan Kendala Implementasi Kesadaran Sejarah Dalam Komunitas Mataholang Bandung Melalui Sejarah Publik.....	156
4.3 Pembahasan Penelitian	164
4.3.1 Latar Belakang Adanya Kesadaran Sejarah Dalam Komunitas Mataholang Bandung Melalui Sejarah Publik.....	164
4.3.2 Program dan Implementasi kesadaran sejarah dalam Komunitas Mataholang Bandung melalui sejarah publik	174
4.3.3 Hasil Program dan implementasi kesadaran sejarah dalam Komunitas Mataholang Bandung melalui sejarah publik.....	180
4.3.4 Faktor Pendukung dan Kendala Implementasi Kesadaran Sejarah Dalam Komunitas Mataholang Bandung Melalui Sejarah Publik.....	190
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	197
5.1 Simpulan	197
5.2 Implikasi	200
5.2.1 Implikasi Teoritis	200
5.2.2 Implikasi Praktis	200
5.3 Rekomendasi	201
5.3.1 Bagi Pemerintah Kota Bandung	201
5.3.2 Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung.....	202
5.3.3 Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung ...	202
5.3.4 Bagi Komunitas Mataholang Bandung	203
5.3.5 Bagi Lembaga Pendidikan dan Pendidik	204
5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	204
DAFTAR PUSTAKA	205

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Sejarah Publik dengan Sejarah Akademis	20
Tabel 3.1 Metode Pengumpulan Data dan Tipe Data dalam Penelitian Kualitatif	87
Tabel 3.2 Unit Analisis Data pada Penelitian Kualitatif	97
Tabel 4.1 Data Profil Komunitas Mataholang Bandung	105
Tabel 4.2 Matriks Hasil Penelitian	162

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Konstruksi Kesadaran Sejarah	16
Bagan 2.2 Koneksi Pendidikan Berbasis Komunitas dan Pendidikan Sepanjang Hayat	51
Bagan 2.3 Pelangi Keterampilan Abad ke-21	53
Bagan 3.1 Membangun “Balok” Pengetahuan	77
Bagan 3.2 Perbedaan Penelitian Kualitatif (induktif) dan Penelitian Kuantitatif (deduktif)	79
Bagan 3.3 Skema Penelitian Metode Studi Kasus	80
Bagan 3.4 Analisis Data Interaktif	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Tesis Mahasiswa	xx
Lampiran 2 Pedoman Penelitian	xxx
Lampiran 3 AD/ART Komunitas Mataholang Bandung	xxxvii
Lampiran 4 Lambang Komunitas dan Anak Komunitas	1
Lampiran 5 Pergantian Nama Komunitas Mataholang Bandung	liv
Lampiran 6 Kegiatan Komunitas Mataholang Bandung	lix
Lampiran 7 Liputan Kegiatan Komunitas Mataholang Bandung	lxxxix
Lampiran 8 Kegiatan Anak Komunitas Mataholang Bandung	civ
Lampiran 9 Unggahan Youtube Komunitas Mataholang Bandung	cx
Lampiran 10 Produk Komunitas Mataholang Bandung	cxix
Lampiran 11 Piagam Komunitas Mataholang Bandung	cxlv
Lampiran 12 Dokumen Program dan Implementasi Kegiatan Komunitas Mataholang Bandung	cxlix
Lampiran 13 Foto Wawancara Penelitian	clv
Lampiran 14 Transkrip Wawancara Penelitian	clvii
Riwayat Hidup	clxxxii

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, N.F. (2020). Pembelajaran Sejarah Abad 21:Tantangan dan Peluang dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Chronologia: Journal of History Education*(2020), 2(1), 30-35. DOI: <https://doi.org/10.22236/jhe.v2i1.5502>
- Abdullah, T. (1985). *Pembinaan Kesadaran dan Penjernihan Sejarah*. Dalam Ayatrohaedi (penyunting). *Pemikiran Tentang Pembinaan Kesadaran Sejarah* (hlm. 5-13). Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Acharya, P. (2016). Book Review: Chandi Prasad Nanda And Herman Kulke (Eds), Rethinking Local History And Identity Politics: Locating Kurmi Community Of Odisha. *Indian Historical Review*, 43(2), 351-353. DOI: <https://doi.org/10.1177/0376983616663527>
- Agustinova, D.A. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik*. Yogyakarta : Calpulis.
- Agustinova, dkk. (2022). Urgensi Keterampilan 4C Abad ke-21 dalam Pembelajaran Sejarah. *Socia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 19(1), 49-60. DOI: <https://doi.org/10.21831/socia.v19i1.49478>
- Ahonen, S. (2005). Historical Consciousness: A Viable Paradigm For History Education?. *Curriculum Studies*, 37(5), 697-707. DOI: <https://doi.org/10.1080/00220270500158681>
- Aisiah, A., & Sumarno, S. (2017). Identifying Level of Historical Consciousness on College Students of History Education in Terms of Ethnicity. *Journal of Education on Social Science*, 1(1), 1-17. DOI: 10.24036/JESS/VOL1-ISS1/6
- Aji, W.S. (2024). *Sejarah Publik*. Diakses melalui <https://kolom.solopos.com/sejarah-publik-1834704> pada 10 Januari 2024
- Alit, D.M. (2020). Discovery Learning Inquiry and Local History: Learning History Facing 21st Century Challenges. *Social Studies*, 8(1), 1-22.
- Aman. (2009). Kesadaran Sejarah dan Nasionalisme : Pengalaman Indonesia. *Informasi*, 2 (35), 13-25. DOI: <https://doi.org/10.21831/informasi.v2i2.6386>
- Ambarnis, A. & Juniar, A.S. (2023) Tourism Development Strategy: Komunitas Sebagai Pembangkit Sektor Pariwisata Sejarah di Era Generasi Digital Natives. *Historia : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 11(2), 117-126. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/hj.v11i2.7463>
- Amboro, K. (2015). Membangun Kesadaran Berawal Dari Pemahaman: Relasi Pemahaman Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Historia*, 3(2), 109-118.

Amboro, K. (2020). Sejarah Publik dan Pendidikan Sejarah Bagi Masyarakat. *Jurnal Historis*, 5(1), 29-40. DOI: <https://doi.org/10.31764/historis.v5i1.2420>

Ammert, dkk. (2017). Bridging Historical and Moral Consciousness: Promises and Challenges. *Historical Encounters*, 4(1), 1-13.

Apostolopoulos, P. (2021). What is the Public of Public History? Between the Public Sphere and Public Agency. *Magazén* 2(2), 311-327. DOI: [10.30687/mag/2724-3923/2021/01/006](https://doi.org/10.30687/mag/2724-3923/2021/01/006)

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ary (Terj) Furchan (2004). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aryono. (2017). Kesadaran Sejarah Tumbuhkan Kepedulian pada Kota. Diakses melalui <https://historia.id/politik/articles/kesadaran-sejarah-tumbuhkan-kepedulian-pada-kota-6kRO2/page/1> pada 20 Mei 2023.

Bramantyo, K. (2016). *Sejarah Publik dan Agen Perubahan*. Diakses melalui <https://kolom.tempo.co/read/1001393/sejarah-publik-dan-agen-perubahan> pada 1 Januari 2024

Brooks, P. (2008). *How To Research Local History : Second Edition*. Oxford: Howtobooks.

Cakranegara, J.J.S. (2020). Membangun Kesadaran Sejarah Kritis dan Integratif Untuk Indonesia Maju. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 1(1), 1-18. DOI: <https://doi.org/10.33172/jpbh.v10i1.811>

Cartofili, A. & Fokides, E. (2019). Teaching Local History, Culture, Traditions, and Customs Using Digital Games: Preliminary Results from a Case Study in the Island of Nisyros. *Open Journal for Educational Research*, 3(2), 81-94. DOI: <https://doi.org/10.32591/coas.ojer.0302.04081c>

Cartwright, D., & Zander, A. (1968). *Group Dynamics : Research and Theory*. New York : Harper & Row.

Cassirer, E. (2021). *An Essay on Man : An Introduction to A Philosophy of Human Culture*. New Haven: Yale University Press.

Cauvin, T. (2016). *Public History : A Textbook of Practice*. New York: Routledge.

- Cauvin, T. (2018). The Rise of Public History: An International Perspective. *Hist. Crit. No. 68*, 3-26. DOI: <https://doi.org/10.7440/histcrit68.2018.01>
- Chalimi, I.R., & Firmansyah, H. (2021). Urgensi dan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 4(1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1483>
- Chan. (2016). Community Participation in Heritage Management : A Case in Macau. (Tesis). Pascasarjana Universitas Columbia, Amerika Serikat.
- Clark, A. & Asthon, P. (2013). *Australian History Now*. Sydney: New South Publishing.
- Cole, A.L. & Knowles, J.G. (2001). *Lives in Context The Art of Life History Research*. California : AltaMira Press.
- Cresswell J.W. & Cresswell, J.D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. London: Sage.
- Daliman, A. (2012). *Pengantar Filsafat Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Damayanti, R. & Handinoto. (2005). Kawasan “Pusat Kota” Dalam Perkembangan Sejarah Perkotaan di Jawa. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 33(1), 34-42. DOI: <https://doi.org/10.9744/dimensi.33.1.%25p>
- Effendy, O.U. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Ellis, S.P. (2019). Historic Preservation as a Tool for Sustainable Community Development. *Consilience: The Journal of Sustainable Development*, 21(1), 1-16. DOI: <https://doi.org/10.7916/consilience.v0i21.3761>
- Elyanta. (2020). Peran Komunitas Aleut dalam Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Kota Bandung. *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1), 33-40. DOI: <https://doi.org/10.31294/khi.v11i1.7750>
- Fadli, R.M. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-51. DOI: [10.21831/hum.v21i1.38075](https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075)
- Fakih, F. (2021). Colonial Domesticity and the Modern City: Bandung in the Early Twentieth-Century Netherlands Indies. *Journal of Urban History*, 1-25. DOI: <https://doi.org/10.1177/00961442211015910>
- Febriyanti, E. & Tarunasena. (2021). Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Sejarah Daring. *Factum: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 10(2), 147-154. DOI: <https://doi.org/10.17509/factum.v10i2.38891>

- Firdaus, A.H., Purnomo, A., & Ahmad, T.A. (2018). Kesadaran Sejarah Siswa Terhadap Ketokohan dan Keteladanan Sunan Kudus Di MA Qudsiyyah Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(2), 150-161.
- Flick, U. dkk. (2017). *Buku Induk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Cantrik Pustaka.
- Francesca, G, dkk. (2010). Discovering The Hidden Dynamics Of Learning Communities. *Journal of Information Technology Case and Application Research*, 12(3), 34–55. DOI: <https://doi.org/10.1080/15228053.2010.10856188>
- Galbraith, M.W. (1992). Community-Based Organizations and the Delivery of Lifelong Learning Opportunities. Washington DC : US Department of Education, 3-30.
- Gerring, J. (2017). *Strategies for Social Inquiry : Case Study Research Principles and Practices*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Gillham, B. (2000). *Case Study Research Methods*. London: Continuum.
- Glanville, R. (2024). The Sometimes Uncomfortable Marriages of Design and Research. Dalam Rodger, P.A. & Yee, J. (Penyunting). *The Routledge Companion to Design Research : Second Edition* (hlm. 19-20). London : Routledge.
- Glencross, A. (2015). From ‘doing history’ to thinking historically: Historical consciousness across history and international relations. *International Relations*, 29(4), 413-433. DOI: <https://doi.org/10.1177/004711781560823>
- Goksu, M.M. & Somen, T. (2019). History Teachers’ Views on Using Local History. *European Journal of Education Studies*, 6(2), 253-274. DOI: [10.5281/zenodo.3168657](https://doi.org/10.5281/zenodo.3168657)
- Goldenberg, B.M. (2018). Rethinking historical practice and community engagement: researching together with ‘youth historians’. *Rethinking History The Journal of Theory and Practice*, 1-20. DOI: <https://doi.org/10.1080/13642529.2018.1494934>
- Halmesvirta, A. (2011). Public History in the Making: A New Methodological Approach to Study Memory-Building. CEuS Working Paper No. 2011/2, 1-15.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Batu: Literasi Nusantara.

- Hanggoro, H.T. (2012) *Mengembalikan Sejarah ke Publik*. Diakses melalui <https://historia.id/politik/articles/mengembalikan-sejarah-ke-publik-PzzGP/page/1> pada 20 Mei 2023.
- Harahap, Y.B., Saryono, A., & Saliya, Y. (2022). Pengaruh Perubahan Fungsi Pada Keaslian Bangunan Cagar Budaya di Kota Bandung Studi Kasus Gedung Tigawarna. *Jurnal Riset Arsitektur*, 6(2), 223-239. DOI: <https://doi.org/10.26593/risa.v6i02.5732.223-239>
- Hasan, S.H. (2019). Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad ke 21. *Historia : Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah* 2(2), 61-72. DOI: <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16630>
- Hatimah, I & Sadri. (2013). *Pembelajaran Berwawasan Masyarakat*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Irmalasari, F. & Biantoro, S. (2014). Sejarah Publik Sebagai Model Transmisi Pengetahuan : Museum, Identitas, dan Konstruksi. *Jurnal Kebudayaan*, 9(1), 37-45. DOI:
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jailani, M.S. (2020). Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Educational Journal*, 4(1), 19-23. DOI: <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Jumardi. (2022). Sejarah Lokal dan Public History (Sejarah Bagi Masyarakat). *Chronologia*, 3(2). 100-107. DOI: <https://doi.org/10.22236/jhe.v3i3.8921>
- Jordanova, L. (2000). *History in Practice*. London: Arnold
- Kammen, C. (2014). *On Doing Local History : Third Edition*. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers.
- Kartodirdjo, S. (1989). *Fungsi Pengajaran Sejarah dalam Pembangunan Nasional*. Surakarta : FPS IKIP. Jakarta: KPK UNS Surakarta.
- Kartodirdjo, S. (2017). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Rawamangun: Prenadamedia Group
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah : Edisi Kedua*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kurniawan, H., dkk. (2023). Public History of Chinese-Javanese Harmony in Yogyakarta for History Learning with Diversity Insights. *Paramitha : Historical Studies Journal*, 33(1), 139-149. DOI: <https://doi.org/10.15294/paramita.v33i1.35720>
- Kusno, A. (2009). *Ruang Publik, Identitas, dan Memori Kolektif: Jakarta Pasca-Suharto*. Yogyakarta: Ombak.
- Kusnoto, Y., & Minandar, F. (2017). Pembelajaran Sejarah Lokal : Pemahaman Konten Bagi Mahasiswa. *Sosial Horizon : Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(1), 125-137. DOI: <https://doi.org/10.31571/sosial.v4i1.428>
- Lincoln, Y.S. & Guba.E.G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Lyon, C.M., Nix, E., Chrum, R.K. (2017). *Introduction to Public History*. Maryland: Rowman & Littlefield.
- Megasari, N.K.D.A. (2017). Pola Komunikasi Komunitas Vespa Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Studi pada KUTU Vespa Region Bali). *Jurnal Medium*, 1(1), 1-10. DOI:
- McCarthy, K. (Tanpa tahun terbit). *How Did We Get Here? The Beginnings of the Public History Field*. Diakses melalui <https://www.historyassociates.com/how-did-we-get-here-the-beginnings-of-the-public-history-field/> pada 15 Desember 2023.
- McCully. (2020). *Stop, Collaborate, and Listen : Creating Archaeological Education Resources With Local Teacher' Needs in Mind*. (Tesis) Pascasarjana Universitas Cornell, Amerika Serikat.
- Miftahudin. (2020). *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. Yogyakarta: UNY Press.
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Source Book*. London: Sage.
- Miranti, M.M., Santoso, B. & Njatrijani, R. (2017). Perlindungan Hukum terhadap Karya Arsitektur Kolonial melalui Sistem HKI (Studi pada Arsitektur Kolonial di Kota Bandung). *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.14710/dlj.2017.16990>
- Moleong, L.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moreira, A.I., Alves, L.A., & Duarte, P. (2022). Teaching (History) in the 21st Century: New Competencies with Identical Contents. *Estudos Ibero-Americanos, Porto Alegre*, 48(1), 1-16. DOI: 10.15448/1980-864X.2022.1.42928

- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, S.A. (2020). *Analisis Pemanfaatan Situs Kota Cina Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah : Studi Kasus SMA PAB 1 Medan dan SMA 11 Medan*. (Tesis). Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Nasrullah, R. (2012). *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Noiret, S. (2018). *Digital Public History*. Dalam Dean, D. (penyunting). *A Companion to Public History* (hlm. 111-124). Massachusetts: Wiley-Blackwell.
- Nopriyasman.(2018). “Sejarah Publik Sebagai Alternatif Karir”. Makalah Kuliah Umum FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, hlm. 1-12.
- Novianty, A., & Cuwandayani, L. (2018). Studi Literatur Kesehatan Mental dan Budaya. *In Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper: Community Psychology Sebuah Kontribusi Psikologi Menuju Masyarakat Berd, 1*, 108-128. DOI:
- Nurchahyo, A. (2012). Kesadaran Sejarah dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Monumen Jenderal Soedirman (Studi Kasus di Desa Pakis Baru Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan). *Jurnal Agastya*, 2(1), 21-36. DOI: <http://doi.org/10.25273/ajsp.v2i1.765>
- Ofianto, dkk. (2023). Development of Online Local History Learning Media Based on Virtual Field Trips to Enhance the Use of Primary Source Evidence. *European Journal of Educational Research*, 12(2), 775-793. DOI: <https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.2.775>
- Partono, B. (1991). *Pengaruh Kesadaran Sejarah dan Sikap Nasionalitas Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukoharjo*. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Patton, M.Q. (2002). Patton, M.Q. (2015). *Qualitative Evaluation and Research Methods*. California: Sage.
- Patton, M.Q. (2015). *Qualitative Evaluation and Research Methods*. California: Sage.
- Pearson, A. & Plevyak, L. (2020). The Effects of Local History Inquiry on Community Pride and Civic Engagement. *Citizenship Teaching & Learning*, 15(2), 148-150. DOI: https://doi.org/10.1386/ctl_00026_1 .

- Peraturan Daerah Kota Bandung No. 19 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar.
- Peraturan Daerah Kota Bandung No. 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031.
- Peraturan Daerah Kota Bandung No. 7 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Cagar Budaya.
- Pradana. (2017). *Komunitas Penggiat Sejarah Roodebrug Soerabaja: Suatu Upaya Membangkitkan Kesadaran Sejarah di Luar Sekolah*. Tesis, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang.
- Prakasa, P.A. (2016). Lokra Ingatkan Kembali Masyarakat Tentang Sejarah Indonesia. Diakses melalui <https://m.merdeka.com/bandung/komunitas/lokra-ingatkan-kembali-masyarakat-tentang-sejarah-indonesia-160116f.html> pada 10 Desember 2023
- Pratiwi, D.I., Zahra, J.A.A., & Aliyah, I. (2022). Konservasi Kawasan Heritage: Studi Kasus: Koridor Jalan Braga, Kota Bandung, Indonesia. *Cakra Wisata: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 22(2), 34-52. DOI:
- Priyadi, S. (2015). *Historiografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Purwanto, B. (2006). *Gagalnya Historiografi Indonesiasentris*. Yogyakarta: Ombak.
- Puspadewi, E. & Winarti, M. (2021). Peran Komunitas Pecinta Sejarah (Kompas) Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Sejarah. *Factum : Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 10(1), 59-70. DOI: <https://doi.org/10.17509/factum.v10i1.28913>
- Putro, H.P.N. (2006). Model Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Melalui Pendekatan Inkuiri: Studi Pembelajaran Pada Siswa SMP Negeri Di Kota Banjarmasin-Kalimantan Selatan. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman, M.F. & Darwin, I.S. (2022). Persepsi Pemilik Bangunan dalam Melestarikan Bangunan Cagar Budaya di Kawasan Braga Kota Bandung. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Kota*, 2(1), 73-82. DOI: <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v2i1.931>
- Raj, A. (2016). Concept of Community Organization : Meaning, Definition, Types of Community and History of Community Organization. Makalah Youth and Community Work, RGNIYD, Sriperumbudur, India, 1-8.
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.

- Ramirez, G.B. (2016). *Case Studies*. Dalam Marshall, C. & Rossman, G.B. (penulis). *Designing Qualitative Research : Sixth Edition*. California: Sage.
- Robinson, O.C. (2013). Sampling in Interview-Based Qualitative Research: A Theoretical and Practical Guide. *Qualitative Research in Psychology, 11*(1), 25-41. DOI: <https://doi.org/10.1080/14780887.2013.801543>
- Rokhim, M. A., Banowati, E., & Setyowati, D. L. (2017). Pemanfaatan Situs Masjid Agung Demak sebagai Sumber Belajar Sejarah bagi Peserta didik SMA di Kabupaten Demak. *Journal of Educational Social Studies, 6*(2), 111-119. DOI: 10.15294/JESS.V6I2.19786
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 13*(1), 2239-2253. DOI: <https://doi.org/10.15294/jipk.v13i1.17824>
- Rosenzweig, R. & Thelen, D. (1999). *The Presence of the Past: Popular Uses of History in American Life*. New York: Columbia University Press.
- Rossmann, G. & Rallis, S.F. (2016). *An Introduction to Qualitative Research: Fourth Edition*. California : Sage.
- Rosilawati, dkk. (2020). Cultural Psychology, Social Identity, and Community Engagement in World Heritage Conservation Sites. *Utopía y Praxis Latinoamericana, 25*(7), 81-92. DOI: <http://doi.org/10.5281/zenodo.4009608>
- Rüsen, J. (2004). *Historical Consciousness : Narrative, Structure, Moral Function, and Ontogenetic Development*. Dalam Seixas, P. (Penyunting). *Theorizing Historical Consciousness* (hlm. 63-8). Toronto: University of Toronto Press.
- Saripudin, D., Fauzi, W.I., & Nugraha, E. (2021). The Development of Interactive E-Book of Local History for Senior High School in Improving Local Wisdom and Digital Literacy. *European Journal of Educational Research, 11*(1), hlm. 17-31. DOI: <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.1.17>
- Salameh, M.M., dkk. (2021). Heritage Conservation as a Bridge to Sustainability Assessing Thermal Performance and The Preservation of Identity Through Heritage Conservation in The Mediterranean City of Nablus. *Ain Shams Engineering Journal Vol. 13, 1-14*. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.asej.2021.07.007>
- Salvatori, E. (2020) Digital Public History Inside and Outside the Box. *Magazen, 1*(2), 203-222. DOI: <http://doi.org/10.30687/mag/2724-3923/2020/02/003>
- Savelieva, I. (2013). *Public History' As A Vocation*". *Basic Research Program, Working Papers Series: Humanities WP BRP 34/HUM/2013, 1-29*.

- Satori, D. & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sayer, F. (2015) *Public History A Practical Guide*. Sydney: Bloomsbury.
- Seels, B. & Richey. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington DC : AECT.
- Sekar, R.Y. & Kamarubiani, N. (2020). Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar dan Pengembangan Diri. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 2(1), 10-15. DOI: <https://doi.org/10.17509/ijace.v2i1.28285>
- Sendjaja, S.D. (2004). *Teori Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Setiawati, N.A. (2018). Manajemen Sejarah Berbasis Komunitas: Pengembangan Kawasan Kauman Sebagai Living Museum. *Jurnal Bakti Budaya*, 1(1), 102-121. DOI: <https://doi.org/10.22146/bb.37934>
- Setyawan, dkk. (2021). Penanaman Nilai-nilai Sejarah Lokal melalui Forum Diskusi Komunitas Sejarah. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, 4(2), 80-89. DOI:
- Sihombing, U. (1999). *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta: Mahkota.
- Soedjatmoko. (1986). *Dimensi Manusia Dalam Pembangunan : Pilihan Karangan*. Jakarta : LP3ES.
- Sofyan, A. (2019). Dari *Societeit Concordia* Menuju Gedung Merdeka: Memori Kolektif Kemerdekaan Asia-Afrika. *Indonesia Historical Studies*. 31(1), 17-28. DOI: <https://doi.org/10.14710/ihis.v3i1.4847>
- Spradley. (1980). *Participant Observation*. Florida: Harcourt Brace Jovanovich College.
- Sudjana, H.D. (2004). *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumekar. (2021). *Komunitas Aleut Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Surya, S. (2016). Komunikasi Kelompok Komunitas Enlightened Ingress Surabaya dalam Program Fun Ingress. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1), 1-10. DOI:

- Suryo, D. (1985). *Kesadaran Sejarah*. Dalam Ayatrohaedi (penyunting). *Pemikiran Tentang Pembinaan Kesadaran Sejarah* (hlm. 23-34). Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Supardan, D. (2012). Sintren Art Show: The Analisis of Declining of Historical Awareness Happening in The Coastal Border of West Java and Central Java and Its Contribution to The History Learning. *International Journal on History Education*, 13(1), 1-26. DOI: <https://doi.org/10.17509/historia.v13i1.7695>
- Supriatna, N. (2007). *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung: Historia Utama Press.
- Supriatna, N. & Maulidah, N. (2020). *Pedagogi Kreatif : Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Bandung : Rosda.
- Syahputra, M. A. D. S., Sariyatun, & Ardianto, D. T. A. (2020). Peranan Penting Sejarah Lokal Sebagai Objek Pembelajaran Untuk Membangun Kesadaran Sejarah. *Historia*, 4(1), 85. DOI: <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.27035>
- Tamburaka, E.R. (1999). *Pengantar Ilmu Sejarah: Teori Filsafat dan Iptek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taylor. (2014). Community Service-Learning and Cultural-Historical Activity Theory. *Canadian Journal of Higher Education*, 44(1), 95 – 107. DOI:
- Taylor, J. & Iroha, O. (2015). Social Studies Education and Public Art: The Detroit Billboard Project. *Journal of Social Studies Education Research* 6(1), 1-25. DOI:
- Thorp, R. (2014). Historical Consciousness and Historical Media - A History Didactical Approach to Educational Media. *Education Inquiry*, 5(4), 497-516. DOI: <https://doi.org/10.3402/edui.v5.24282>
- Thorp, R. (2014). Towards an epistemological theory of historical consciousness. *Historical Encounters: A Journal of Historical Consciousness, Historical Cultures, and History Education*, 1(1), 20-31. DOI: <https://doi.org/10.3402/edui.v5.24282>
- Tosh, J. (2002). *The Pursuit of History*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Trilling, B. & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills Learning for Life in Our Times*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

- Twells, dkk. (2018). 'It's about giving yourself a sense of belonging': community-based history and well-being in South Yorkshire. *People, Place and Policy*, 12(1), 8-28. DOI: 10.3351/ppp.2018.6282399829
- Uztemur, dkk. (2019). Teaching Social Studies in Historic Places and Museums: An Activity Based Action Research. *International Journal of Research in Education and Science*, 5(1), 252-271. DOI:
- Vinco, M.S.M., Supriatna, N. & Mulyana, A. (2019). The Development of 21st Century Cultural Intelligence through Discovery Learning and First-Person Historical Presentation. *Paramita*, 29(2), 167-177. DOI: <https://doi.org/10.15294/paramita.v29i2.16216>
- Vubo, E.Y. (2003). Levels of Historical Awareness : The Development of Identity and Ethnicity in Cameroon. *Cahiers d'Études africaines*, 43 (3), 591-628. DOI:
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Widja, I.G. (1991). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Winari, M. (2017). Sejarah Lokal di Indonesia: Harapan dan Tantangan. Diakses melalui <https://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/sejarah-lokal-di-indonesia-harapan-dan-tantangan/> pada 10 September 2023.
- Wirawan, Y. (2017). *Teknologi Digital dan Studi Sejarah*. Makalah. Seminar Dies ke-24 Fakultas Sastra Cerdas dan Humanis di Era Digital: Perspektif Bahasa, Sastra Dan Sejarah.
- Wiriaatmadja, R. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Wiyanti, E., Supriatna, N., & Winarti, M. (2020). Pengembangan Sejarah Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Yang Kontekstual. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 67-74. DOI: <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.21666>
- Wozh, Hajo, & Katz. (2012). *Teaching Digital Skills in an Archives and Public History Curriculum*. Dalam Hirsch, B.D. (penyunting). *Digital Humanities Pedagogy: Practices, Principles and Politics*. UK/US : Open Book Publishers.
- Yin, R.K. (2003). *Case Study Research Design and Methods* : Third Edition. California: Sage Publications.

Yin, R.K. (2016). *Qualitative Research from Start to Finish : Second Edition*. New York: Guilford Press.

Yin, R.K. (2018). *Case Study Research and Applications Sixth Edition*. London: Sage.

Yulifar, L. & Aman. (2023). Resources of History Learning in Conventional and Modern Continuum Lines. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(3), 586-600. DOI: 10.21831/cp.v42i3.63713

Zahid, A., Arsani, A.T., Habib, M.A.F. (2021). Komunitas Palestari Sejarah Budaya Khadiri (PASAK) Sebagai Media Pendidikan di Kediri. *Jurnal Education Social Science*, 1(1), 126-140. DOI: <https://doi.org/10.21274/jess.v1i1.5528>

Zhu, E. & Baylen, D.M. (2005). From Learning Community to Community Learning: Pedagogy, Technology and Interactivity. *Educational Media International*, 42(3), 251-268. DOI: <https://doi.org/10.1080/09523980500161395>

Wawancara Gatot Gunawan pada 6 Desember 2023

Wawancara Dede Sahrudin pada 12 Desember 2023

Wawancara Nino Febriano Pancaadi pada 12 Desember 2023

Wawancara Nurpainah pada 12 Desember 2023

Wawancara Anggha Nugraha pada 12 Desember 2023

Wawancara Tito Zeni Asmara Hadi pada 13 Desember 2023

Wawancara Agus "Bebeng" Hadiyana pada 6 Desember 2023